

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang terdapat pada sebuah perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur, yang berupa barang dagang ataupun bahan baku dan bahan pembantu lainnya guna untuk mencapai tujuan produksi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan mengenai pencatatan persediaan pada PT Semen Padang, maka pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses bisnis PT Semen Padang memiliki tiga tahapan yaitu proses pembelian, proses produksi, dan proses distribusi. Proses pembelian PT Semen Padang diperoleh dari empat sumber yaitu internal, vendor, import, dan intercompany. Sementara itu proses produksi PT Semen Padang menggunakan empat bahan baku utama yaitu batu kapur, batu silika, tanah liat, dan pasir besi dan akan diproses pada mesin raw mill, kiln, dan cement mill. Terakhir adalah proses pendistribusian PT Semen Padang terdapat pada dua wilayah di Sumatera Barat yaitu PPI (*Packing Plant Indarung*) dan PPTB (*Packing Plant Teluk Bayur*).
2. Metode pencatatan persediaan yang digunakan oleh PT Semen Padang yaitu metode pencatatan perpetual. Metode ini disebut juga dengan metode buku, dimana semua persediaan yang masuk dan keluar akan dicatat pada buku catatan.
3. Dasar pencatatan pada PT. Semen Padang berbasis *accrual*, yang artinya pencatatan transaksinya terjadi secara *realtime*, yaitu transaksi yang dicatat terjadi pada periode yang



sebenarnya dan pengakuan yang sesungguhnya. Beberapa tipe jurnal *accrual* yang digunakan oleh PT Semen Padang adalah tipe Z1 (Accrue Automatic Reverse), dan tipe SA (Accrual Manual Reverse). Disamping PT Semen Padang juga menggunakan jurnal reverse (balik) dan jurnal adjustment (penyesuaian).

5.2 Saran

Pada pencatatan persediaan PT Semen Padang terdapat beberapa ayat jurnal yang tidak begitu diketahui oleh pihak eksternal perusahaan (peneliti ataupun mahasiswa magang). Sebaiknya pencatatan persediaan PT Semen Padang dibuatkan table khusus untuk mengartikan ayat-ayat jurnal tersebut agar lebih mudah dimengerti dan dipahami.



